

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif, Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Pendekatan merupakan gambaran di lapangan tentang bagaimana implementasi metode iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini, maka peneliti ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga mendapat informasi secara langsung. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan (deskripsi) sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu kejadian.²

Berdasarkan hal tersebut, metode ini akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Hal ini dikarenakan bahwa

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.4.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 75

penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti.

Pendekatan penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TPQ Baitul Makmur Prambon Nganjuk ini dengan pengambilan data berupa wawancara, observasi, dan diperkuat dengan adanya dokumentasi. Dengan demikian, metode ini akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama keterlibatan penelitian di lapangan.

Peneliti memosisikan diri sebagai *representator* untuk menyajikan fakta dan data dari objek yang diteliti. Sehingga penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Seperti diketahui, fenomenologi adalah jenis penelitian pendidikan yang berusaha mengurai, menjelaskan tentang fenomena (kenyataan) tertentu yang muncul dan menjadi isu utama pada masa itu.³ Objek dalam pendidikan yang sedang berkembang dalam masyarakat diteliti, dijabarkan, diperdalam dan disebarkan guna dikonsumsi oleh pengguna maupun pengelola dari sebuah lembaga pendidikan.

³ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), hal. 85

Jenis penelitian fenomenologi dapat diartikan dengan penelitian pendidikan populer, hal ini dikarenakan karena banyak membahas seputar hal atau objek yang bersifat umum dan digunakan secara meluas.⁴

Peneliti fenomenologi berupaya menelaah sebanyak mungkin mengenai objek yang diteliti. Dalam hal ini, kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif mengenai fenomena yang terjadi pada saat penelitian di lapangan yang berkaitan dengan implementasi metode iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan penelitian interpretatif, yang didalamnya peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan para partisipan.⁵ Dimana peneliti akan melakukan pengambilan data secara langsung kepada narasumber yang nantinya akan didapatkan sebuah kesimpulan.

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan yaitu selain peneliti menjadi pengamat penuh tentu juga akan sedikit mengikuti kegiatan atau sebagai partisipan ketika melakukan pengambilan data. Hal tersebut dimaksudkan agar hasil penelitian yang didapat benar-benar akurat sesuai yang ada di lokasi penelitian. Kegiatan

⁴ *Ibid.*, hal. 89

⁵ John. W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Terj. Ahmad Fawaid & Rianayati Kusmini Pancasari, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hal. 251

keseharian yang dilakukan oleh guru terlihat bagaimana sebenarnya mereka menerapkan metode iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini.

Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolok ukur keberhasilan dalam memahami kasus yang diteliti. Selama penelitian berlangsung dilakukan pengamatan dan wawancara yang mendalam untuk mengeksplorasi fokus penelitian. Sehingga keterlibatan peneliti secara langsung serta aktif dengan informan ataupun dengan sumber data lainnya dalam penelitian ini mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Baitul Makmur Prambon Nganjuk. Menurut peneliti lokasi sangat strategis di gang perbatasan antar desa yang kawasannya padat dan berdampingan dengan rumah warga. Adapun pemilihan lokasi didasarkan atas beberapa hal salah satunya TPQ yang terdapat program metode iqro' dalam pembelajarannya dan juga lembaga pendidikan nonformal yang mempunyai prestasi dan mutu yang baik. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait implementasi metode iqro' yang dilakukan oleh guru dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TPQ Baitul Makmur.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland dan lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong,

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan data lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁶

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengklasifikasikannya sebagai berikut:

1. *Person* (orang)

Person merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan dengan wawancara sehingga peneliti bertanya mengenai variabel yang diteliti. Ucapan guru kelas iqro' anak usia dini, kepala TPQ, dan wali murid yang penulis amati dan wawancarai sebagai sumber utama yang dituangkan melalui catatan tertulis.

2. *Place* (tempat)

Place merupakan sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak berupa ruang atau kelas sebagai tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berkaitan dengan penelitian. Data yang berupa kondisi fisik lembaga TPQ dan seluruh aktivitas yang ada ditempat tersebut menjadi sumber data pendukung yang diwujudkan melalui foto.

3. *Paper* (kertas)

Paper merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol dari berbagai keterangan yang

⁶ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

berhubungan dengan data penelitian. Data yang penulis kumpulkan dari TPQ Baitul Makmur adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian. sehingga data yang dikumpulkan berupa kata-kata subjek dan fenomena perilaku kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat berbagai jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan dalam implementasi metode iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah anak usia dini di TPQ Baitul Makmur Prambon Nganjuk.

1. Teknik observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁸ Untuk mengamati kejadian yang kompleks maka pengamat sebaiknya menggunakan alat bantu kamera, video, atau audio tape recorder.

Peneliti terlibat dalam observasi partisipan, sehingga peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Dengan observasi partisipan maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan akurat dari setiap perilaku

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 12

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 145

yang nampak.⁹ Peneliti menggunakan metode tersebut untuk mengetahui latar belakang situasi, keadaan sarana prasarana dan proses implementasi metode iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah.

2. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.¹⁰ Pedoman wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk semistruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka dan transparan dari pihak yang dimintai pendapat. Sehingga peneliti dapat mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Pada saat melakukan wawancara, peneliti menggunakan *handphone* dengan fitur perekam suara untuk merekam hasil wawancara. Selain itu peneliti juga mencatat hal-hal penting dalam buku. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara akan berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Kisi-kisi pertanyaan berlaku untuk guru TPQ kelas anak usia dini dan kepala TPQ Baitul Makmur. Adapun pertanyaan yang telah diajukan dapat meluas sesuai situasi sosial yang terjadi pada lembaga TPQ tersebut.

⁹ Ibid., hal 227

¹⁰ Ibid., hal 137

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dengan demikian teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan wawancara kepada guru kelas, kepala TPQ, dan pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, juga dokumentasi untuk menelaah arsip tentang TPQ Baitul Makmur tersebut seperti profil lembaga maupun foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dengan cara memilih mana yang penting dan akan dipelajari untuk menghasilkan kesimpulan supaya mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹² Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dimana peneliti berusaha menggambarkan serta menjelaskan data-data yang didapatkan.

Sesuai dengan jenis penelitian tersebut, maka peneliti menggunakan model analisis data interaktif. Menurut Milles dan Huberman, analisis data dapat dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun proses analisis yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹¹ *Ibid.*, hal 240

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 36

1. Reduksi Data

Jika data sudah terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.¹³

Langkah pertama ini berasal data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapatkan pada saat di lapangan. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan seluruh data mengenai implementasi metode iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah di TPQ Baitul Makmur untuk disederhanakan, selanjutnya data dikelompokan berdasarkan fokus penelitian supaya mudah dipahami.

2. Penyajian data

Menurut Milles dan Huberman bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dengan demikian dalam penyajian data ini dilengkapi dengan data-data penelitian yang berbentuk teks naratif. Sehingga peneliti akan menyajikan data tertulis mengenai metode iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah di TPQ Baitul Makmur.

¹³ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 123

3. *Verifikasi* atau Kesimpulan

Verifikasi atau kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan-kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung konsep dasar penelitian tersebut.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas dan realibilitas disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data terdapat empat kriteria yang meliputi uji kredibilitas atau *credibility*, *transferability*, *depenability*, *konfirmability*.¹⁵

Dalam penelitian ini peneliti melakukan keabsahan data dengan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data yang diteliti. Uji kredibilitas merupakan ukuran kebenaran data yang telah dikumpulkan, menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Teknik keabsahan data dengan uji kredibilitas menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan pengamatan, triangulasi dengan langkah berikut ini:

¹⁴ *Ibid.*, hal. 124

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D...*, hal. 270

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁶

2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang sudah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini,

¹⁶ *Ibid.*, hal. 271

peneliti melakukan perbandingan antara data yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan dengan data yang diperoleh melalui wawancara maupun dokumentasi, sehingga datanya dapat dibuktikan.

Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan 3 triangulasi yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi teknik yang berarti dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- b. Triangulasi sumber yang berarti menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- c. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, diperlukan tahap-tahap penelitian untuk memperoleh data secara sistematis, adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan. Peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

¹⁷ Ibid., hal. 274

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, yaitu peneliti membuat proposal.
 - b. Memilih lapangan penelitian.
 - c. Mengurus perizinan.
 - d. Mengamati dan menilai keadaan lapangan.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan.
2. Tahap kegiatan di lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti memasuki tempat penelitian dan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
 - c. Berperan serta mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data

Kegiatan mengolah data dan mengorganisir data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data. Kemudian dilakukan penafsiran sesuai konteks penelitian untuk kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data. Sehingga data yang diperoleh benar-benar valid.

4. Tahap pelaporan

Tahapan ini dilakukan dengan membuat laporan yang berisi data-data yang sudah diperoleh dengan metode pengambilan data yang ditentukan. Konsultasi terkait hasil penelitian dan penyusunan laporan

penelitian dengan dosen pembimbing yang setelahnya akan mendapat masukan dan kritikan yang dilanjutkan dengan perbaikan atau revisi kemudian laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.